

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN VARIATIF UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI-IPS MAS AL-WASHLIYAH
22 TEMBUNGT.P 2017-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh

DEBY PURNIAWATI
NPM. 1402030155



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Deby Purniawati
 N.P.M : 1402030155
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Variatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI-IPS MAS Al-Washliyah 22 Tembung T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan

) Lulus Yudisium
) Lulus Bersyarat
) Memperbaiki Skripsi
) Tidak Lulus

Ketua:
 Sekretaris:

PANITIA PELAKSANA
 FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irvan, S.Pd, M.Si
2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Si
3. Drs. Lilik Hidayat P, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkp@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Deby Purniawati
NPM : 1402030155
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Variatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS B MAS Al-Washliyah 22 Tembung T.P 2017/2018

sudah layak disidangkan

Medan, Maret 2018

Dijetujui oleh
Pembimbing

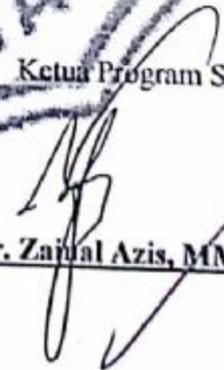

Drs. Lilik Hidayat Palungan, M.Pd

Diketahui oleh :

Dean

Ketua Program Studi


Dr. Elfianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deby Purniawati
NPM : 1402030155
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Variatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS'B MAS Al-Washliyah 22 Tembung T.P-2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/02-18	1. Abstrak		
	2. Bab I		
	3. Bab II		
	4. Tata Cara Penulisan		
	5. Daftar Isi, Bab. IV, Bab V		
06/03-18	1. Daftar Tabel		
	2. Bab IV		
	3. Diagram		
21/03-18	1. Daftar pustaka		
	2. Bab V		
	3. Lampiran		
23/03-18			

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zaini Azis, MM, M.Si

Medan, Maret 2018
Dosen Pembimbing

Drs. Lilik Hidayat Piliungan, M. Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Deby Purniawati
NPM : 1402030155
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Variatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika MAS Al-Washliyah 22 Tembung

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


The stamp is rectangular with a decorative border. It contains the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA' at the top, 'BEAEF815960917' in the middle, and '000' at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Deby Purniawati

ABSTRAK

Deby Purniawati , 1402030155, "Penerapan Metode Pembelajaran Variatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Mas Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2017-2018". Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unvesitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tujuan dalam penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui penggunaan metode variatif yang berupa metode *Diskusi dan Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas XI IPS-B MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG T.P 2017/2018 dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran variatif yang berupa metode *Diskusi dan Demonstrasi* pada kelas XI IPS-B MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG T.P 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-B MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG T.P 2017/2018 yang terdiri dari 28 orang siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran variatif yang berupa metode *Diskusi dan Demonstrasi* dengan pokok bahasan Fungsi Komposisi . Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu untuk mengetahui kemampuan hasil belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran variatif yang berupa metode *Diskusi dan Demonstrasi*. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan lembar observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran matematika. Data pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa ditulis dalam bentuk tabel dan diagram. Pada tes awal tingkat ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh 5 orang siswa (18%) yang tuntas serta 23 orang siswa (82%) yang tidak tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 13 orang siswa (46,4%) yang tuntas, sedangkan 15 orang siswa (53,6%) belum tuntas, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 orang siswa (89,2%) yang tuntas, sedangkan 3 orang siswa (10,8%) belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dari tes awal memperoleh rata-rata sebesar 1,73, pada siklus I memperoleh rata-rata 2,2 dan pada siklus II memperoleh rata-rata 2,8 Hasil ketuntasan belajar matematika dan observasi aktivitas siswa selalu mengalami peningkatan mulai tes awal, siklus I, siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa belajar matematika menggunakan metode pembelajaran variatif pada siswa MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG meningkat ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa, dan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Kata kunci : Metode pembelajaran variatif dan hasil belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “penerapan metode pembelajaran variatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG Tahun Pelajaran 2017-2018”.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita selalu bertauladan kepadanya dan mendapat syafaat-Nya di Yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Teristimewa tiada terhingga kepada kedua orang tua, ayahanda **Misman** dan Ibunda **Arni** yang selama ini dengan penuh kasih sayang mengasuh, mendidik, membesarkan, serta memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik mental maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Matematika di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Dr. Zainal Azis, M.M, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd,M,Pd** Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selaku dosen pembahas yang telah memberikan bimbingan sebelum peneliti melakukan riset
5. Bapak **Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu guru Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama di bangku kuliah
7. Pegawai Staf Biro yang membantu memperlancar jalannya pembuatan skripsi

8. Terimakasih buat seluruh saudara saya, abang,kakak,dan keponakan.
9. Kepada Ibu **Nurhalimah, S.Ag** selaku Kepala Sekolah MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG dan seluruh Bapak/Ibu Guru di Sekolah MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG yang telah memeberikan izin riset dalam pelaksanaann riset
10. Kepada Ibu **Husnayani, S.T** selaku Guru Matematika kelas XI IPS-B yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penelitian
11. Keluarga Besar tercinta Ibu **Maryamah** yang sudah mengizinkan saya untuk tinggal dirumah beliau, selama saya melakukan tugas dari perkuliahan, beliau juga sudah seperti orangtua kedua saya. Tidak lupa pula **Ibu Fatimah**, selaku guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung yang dapat mempermudah segala urusan saya, juga buat adek **Diana** yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
12. Buat sahabat-sahabat saya tercinta, terutama emakku (**Ranna**), uwakku (**Beby**), babypanda(**Dinda**), dan si ndutku (**Dwi**). Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku semasa perkuliahan. Dan selalu memberikan do'a serta dukungan selama ini. Senang bisa bersahabat dengan kalian, tetaplah menjadi sahabat sejatiku.
13. Kepada teman saya **Ulfah khairiyah** yang selama perkuliahan selalu menjadi teman sekelompok saya sampai PPL dan Riset pun kami selalu bersama. Terimakasih sudah memberikan bantuan ,do'a, dan semangat dalam pembuatan skripsi, terimakasih juga buat **Hadist elfitri, Riris, Rahmanita, Rizka, Lady, Hafizhah, Ami** love-love buat kalian semua.

14. Buat seseorang yang sedang berjuang untuk masa depan bersama, terimakasih sudah menjadi yang ter-baik akhlaknya, agamanya, sikapnya, dan pandangannya. Serta keluarganya yang sudah memberikan do'a dan semangat buat saya selama pembuatan skripsi.
15. Seluruh teman seperjuangan kelas A sore, Matematika Stambuk 2014 yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat dicantumkan namanya satu persatu.
16. Seluruh rekan bisnis P.T K-LINK INTERNASIONAL.

Akhirnya tiada kata lebih baik yang dapat penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT yang akan membalas jasa mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi Matematika dan terlebih bagi penulis.

Medan, maret 2017
Penulis

Deby Purniawati
1402030155

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Metode Pembelajaran Variatif.....	5
2. Hasil Belajar	11
B. Kajian Yang Relevan	19
C. Hipotesis Tindakan	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	20
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21
B. Subjek dan Objek Penelitian	21

C. Prosedur Penelitian	21
D. Instrumen Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	26
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
1. Deskripsi Kondisi Awal	29
2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	32
3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Subjek Penelitian	20
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	25
Tabel 3.3	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Matematika Siswa	26
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Observasi Siswa	28
Tabel 4.1	Hasil Belajar Pada Tes Awal	30
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Tes Awal	31
Tabel 4.3	Hasil Belajar Tes Siklus I	34
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Siklus I	36
Tabel 4.5	Hasil Belajar Tes Siklus II	41
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Siklus II	41
Tabel 4.7	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	43
Tabel 4.8	Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pada Tes Awal.....	31
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siswa Pada Tes Awal	32
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	35
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I	36
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	41
Gambar 4.6 Diagram Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II	42
Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I dan Siklus II	43
Gambar 4.8 Diagram Perbandingan Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II...	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	50
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua	51
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua	67
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa	86
Lampiran 5	Tes Soal Awal	87
Lampiran 6	Kunci Jawaban Tes Awal	89
Lampiran 7	Daftar Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Awal.	95
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Awal	98
Lampiran 9	Perhitungan Observasi Hasil Belajar Matematika Siswa Tes Awal	100
Lampiran 10	Tes Soal Siklus I	102
Lampiran 11	Kunci Jawaban Siklus I	103
Lampiran 12	Daftar Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I ...	105
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	108
Lampiran 14	Perhitungan Observasi Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I	109
Lampiran 15	Tes soal Siklus II	111
Lampiran 16	Kunci Jawaban Siklus II	112
Lampiran 17	Daftar Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus II ..	114
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	117

Lampiran 19	Perhitungan Observasi Hasil Belajar Matematika Siswa	
	Siklus I	119
Lampiran 20	Lembar Perbandingan Tes Awal, Siklus I, Siklus II	121

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “penerapan metode pembelajaran variatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG Tahun Pelajaran 2017-2018”.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita selalu bertauladan kepadanya dan mendapat syafaat-Nya di Yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Teristimewa tiada terhingga kepada kedua orang tua, ayahanda **Misman** dan Ibunda **Arni** yang selama ini dengan penuh kasih sayang mengasuh, mendidik, membesarkan, serta memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik mental maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Matematika di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **Dr. Zainal Azis, M.M, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd,M,Pd** Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selaku dosen pembahas yang telah memberikan bimbingan sebelum peneliti melakukan riset
5. Bapak **Drs. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu guru Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama di bangku kuliah
7. Pegawai Staf Biro yang membantu memperlancar jalannya pembuatan skripsi

8. Terimakasih buat seluruh saudara saya, abang,kakak,dan keponakan.
9. Kepada Ibu **Nurhalimah, S.Ag** selaku Kepala Sekolah MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG dan seluruh Bapak/Ibu Guru di Sekolah MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG yang telah memeberikan izin riset dalam pelaksanaann riset
10. Kepada Ibu **Husnayani, S.T** selaku Guru Matematika kelas XI IPS-B yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penelitian
11. Keluarga Besar tercinta Ibu **Maryamah** yang sudah mengizinkan saya untuk tinggal dirumah beliau, selama saya melakukan tugas dari perkuliahan, beliau juga sudah seperti orangtua kedua saya. Tidak lupa pula **Ibu Fatimah**, selaku guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung yang dapat mempermudah segala urusan saya, juga buat adek **Diana** yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
12. Buat sahabat-sahabat saya tercinta, terutama emakku(**Ranna**), uwakku(**Beby**), babypanda(**Dinda**), dan si ndutku(**Dwi**). Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku semasa perkuliahan. Dan selalu memberikan do'a serta dukungan selama ini. Senang bisa bersahabat dengan kalian, tetaplah menjadi sahabat sejatiku.
13. Kepada teman saya **Ulfah khairiyah** yang selama perkuliahan selalu menjadi teman sekelompok saya sampai PPL dan Riset pun kami selalu bersama. Terimakasih sudah memberikan bantuan ,do'a, dan semangat dalam pembuatan skripsi, terimakasih juga buat **Hadist elfitri, Riris, Rahmanita, Rizka, Lady, Hafizhah, Ami** love-love buat kalian semua.

14. Buat seseorang yang sedang berjuang untuk masa depan bersama, terimakasih sudah menjadi yang ter-baik akhlaknya, agamanya, sikapnya, dan pandangannya. Serta keluarganya yang sudah memberikan do'a dan semangat buat saya selama pembuatan skripsi.
15. Seluruh teman seperjuangan kelas A sore, Matematika Stambuk 2014 yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat dicantumkan namanya satu persatu.
16. Seluruh rekan bisnis P.T K-LINK INTERNASIONAL.

Akhirnya tiada kata lebih baik yang dapat penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT yang akan membalas jasa mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi Matematika dan terlebih bagi penulis.

Medan, maret 2017

Penulis

Deby Purniawati

1402030155

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Metode Pembelajaran Variatif.....	6
2. Hasil Belajar	12
B. Kajian Yang Relevan	21
C. Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Subjek dan Objek Penelitian	22

C. Prosedur Penelitian	23
D. Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Kondisi Awal	32
2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	36
3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RiwayatHidup
Lampiran 2	RencanaPelaksanaanPembelajaran
Lampiran 3	Modul
Lampiran 4	Tes PrestasiBelajar

Lampiran 5	Pedoman Penskoran Tes
Lampiran 6	Daftar Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Tes Awal
Lampiran 7	Lembar Observasi Pemahaman Konsep Matematika Siswa (Awal)
Lampiran 8	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Matematika Pada Tes Awal
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
Lampiran 10	Tes Siklus I
Lampiran 11	Pedoman Penskoran Tes Siklus I
Lampiran 12	Validitas Tes Siklus I
Lampiran 13	Daftar Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Tes Siklus I
Lampiran 14	Lembar Observasi Pemahaman Konsep Matematika Siswa (Tes Siklus I)
Lampiran 15	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Matematika Tes Siklus I
Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
Lampiran 17	Tes Siklus II
Lampiran 18	Pedoman Penskoran Tes Siklus II
Lampiran 19	Validitas Tes Siklus II
Lampiran 20	Daftar Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Tes Siklus II
Lampiran 21	Lembar Observasi Pemahaman Konsep Matematika Siswa (Tes Siklus II)
Lampiran 22	Hasil Observasi Pemahaman Konsep Matematika Tes Siklus II
Lampiran 23	Hasil Perbandingan Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa
Lampiran 24	Lembar Aktifitas Siswa (LAS)

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Subjek Penelitian	22
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	27
Tabel 3.3	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Matematika Siswa	28
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Observasi Siswa	31
Tabel 4.1	Hasil Belajar Pada Tes Awal	34
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Tes Awal	35
Tabel 4.3	Hasil Belajar Tes Siklus I	38
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Siklus I	40
Tabel 4.5	Hasil Belajar Tes Siklus II	45
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Siklus II	46
Tabel 4.7	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	48
Tabel 4.8	Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Penelitian Tindakan Kelas	24
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pada Tes Awal.....	34
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siswa Pada Tes Awal	36
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	39
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I	41
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	45
Gambar 4.6 Diagram Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II	47
Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I dan Siklus II	48
Gambar 4.8 Diagram Perbandingan Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	59
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua	61
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua	74
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa	91
Lampiran 5	Tes Soal Awal	93
Lampiran 6	Kunci Jawaban Tes Awal	95
Lampiran 7	Daftar Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Awal .	100
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Awal	103
Lampiran 9	Perhitungan Observasi Hasil Belajar Matematika Siswa Tes Awal	104
Lampiran 10	Tes Soal Siklus I	106
Lampiran 11	Kunci Jawaban Siklus I	107
Lampiran 12	Daftar Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus I ...	109
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	112
Lampiran 14	Perhitungan Observasi Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I	113
Lampiran 15	Tes soal Siklus II	115
Lampiran 16	Kunci Jawaban Siklus II	116
Lampiran 17	Daftar Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Siklus II .	118
Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	121

Lampiran 19	Perhitungan Observasi Hasil Belajar Matematika Siswa	
	Siklus I	123
Lampiran 20	Lembar Perbandingan Tes Awal, Siklus I, Siklus II	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru bidang studi matematika di sekolah MAS Al-Washliyah 22 Tembung di kelas XI IPS-B yang berjumlah 28 orang, beliau mengungkapkan bahwa masih rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini dikarenakan siswa masih kesulitan dalam memecahkan soal-soal pada pembelajaran matematika. Terlihat dari hasil ulangan peserta didik 28 orang siswa hanya 16 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu 57,14% sedangkan ketuntasan klasikal yang di perkenankan adalah 85%. Jika dibandingkan antara ketuntasan yang diperoleh siswa dengan ketuntasan klasikal, maka hasil belajar di sekolah tersebut masih dikatakan rendah. Keadaan demikian menuntut guru untuk lebih kreatif lagi merancang dan merencanakan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran atau strategi penyampaian materi pembelajaran yang kurang variatif dari guru serta interaksi yang dibangun antara guru dan siswa juga kurang mendukung adanya respon positif dari siswa atau dengan kata lain situasi dan kondisi proses belajar mengajar di kelas yang dibentuk dengan gaya seperti seperti ini membuat siswa larut dalam rasa bosan belajar matematika.

Hal ini yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah karena siswa sulit untuk mengungkapkan ide, memberikan penjelasan dari permasalahan yang ada, kurangnya siswa memahami konsep, penguasaan materi serta masih sulitnya siswa dalam memecahkan soal. Kenyataannya menunjukkan

bahwa banyak siswa yang tidak mau dan tidak suka bertanya kepada temannya untuk mengatasi kesulitannya, apalagi kepada guru karena rasa takut.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melakukan perbaikan metode atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan komponen pembelajaran lainnya. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran variatif yang berupa diskusi dan demonstrasi. Metode pembelajaran variatif ini adalah jenis metode pembelajaran yang berusaha untuk membuat siswa menjadi lebih terampil dalam belajar, karena disini peneliti menggunakan metode diskusi dan demonstrasi. Metode pembelajaran variatif merupakan suatu strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang tersusun secara rapih dan logis sehingga tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. Metode variatif ini merupakan salah satu pembelajaran dimana guru harus bisa memilih metode yang akan digunakan untuk pembelajaran.

Melalui metode variatif diharapkan selain guru, siswa juga dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik didalam kelas pelajaran matematika tidak berlangsung dengan baik.
2. Hasil belajar matematika peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Guru masih mengutamakan pemberian materi matematika secara formal dengan mengarahkan siswa untuk memahami sesuatu yang abstrak tanpa melalui media yang menarik minat siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, maka dibuat batasan sebagai berikut :

1. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode variatif yang berupa metode diskusi dan demonstrasi.
2. Materi yang diajarkan adalah fungsi komposisi.
3. Kelas yang di observasi adalah kelas XI IPS-B MAS AL-WASHLIYAH 22 TEMBUNG.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika setelah menggunakan metode variatif di MAS Al-Washliyah 22 Tembung T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika setelah menggunakan metode variatif di MAS Al – Washliyah 22 Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu alternative siswa untuk mempermudah proses pembelajaran.
2. Sebagai bekal penulis dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru, untuk menerapkan gaya belajar yang di miliki oleh siswa.
3. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dikemudian hari.
4. Sebagai bahan masukan bagi pembaca khususnya matematika dalam melaksanakan tugas pada masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode variatif yang berupa diskusi dan demonstrasi.

1. Metode Pembelajaran Variatif

Metode pembelajaran variatif ini adalah jenis metode pembelajaran yang berusaha untuk membuat siswa menjadi lebih terampil dalam belajar. Metode variatif ini juga sebagai strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Salah satu metode variatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode diskusi dan demonstrasi.

Menurut Sofa (dalam Hairiyah,2011), kata variatif berasal dari kat variasi yang bersrti perbedaan. Dalam kegiatan pembelajaran pengertian variasi merujuk padda tindakan dan perbuatan guru, yang disengaja ataupun secara spontan, yang dimaksudkan untuk memacu dan mengikat perhatiansiswa selama pelajaran berlangsung

a. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah (Taniredja, 2011).

Aqib (2014) mengatakan metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Menurut (Djamarah, 2006) metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama, sehingga terjadi interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan, sedangkan menurut (Semiwan,1990) metode diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan metode diskusi adalah proses pembelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa/kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas sesuatu masalah.

2. Langkah-langkah penggunaan metode diskusi

Taraf persiapan, yang terdiri dari:

1. Memilih dan menetapkan topik atau tema sekurang-kurangnya: mengidentifikasi masalah yang merupakan alternative untuk dipilih dan didiskusikan.
2. Mengidentifikasi dan menetapkan satu atau beberapa sumber bahan bacaan atau informasi yang hendak dipelajari oleh siswa, sehingga kalau memasuki arena diskusi diharapkan telah membawa bahan pemikiran.
3. Menetapkan atau menyediakan alternatif komposisi dan struktur komonikasi kelompok diskusi.
4. Menetapkan atau menyediakan alternatif pemimpin diskusi pada guru atau siswa.

Siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi, yang terdiri dari:

1. Memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor)
2. Mengatur tempat duduk, ruangan, dan sebagainya dengan bimbingan guru.
3. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masng, sedangkan guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain, menjaga ketertiban, serta memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok berpartisipasi aktif dan diskusi dapat berjalan lancar. Setiap siswa hendaknya,
4. mengetahui secara persis apa yang akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi.

5. Setiap kelompok harus melaporkan hasil diskusinya. Hasil diskusi dilaporkan ditanggapi oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain. Guru memberikan ulasan atau penjelasan terhadap laporan tersebut.
6. Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi, sedangkan guru menyimpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi

Kelebihan metode diskusi yaitu :

1. Dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
2. Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
3. Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal.

Kekurangan metode diskusi :

1. Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
2. Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
3. Memerlukan waktu yang cukup panjang, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
4. Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol.

b. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Suaedy (2011) metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Pengertian metode demonstrasi. Menurut Syah (2000) adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Menurut (Syarif Bahri Djamarah, 2000) metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Sedangkan menurut

- **Langkah-langkah Metode Demonstrasi**

Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik atau efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru, yang terdiri dari "*perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi*".

Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
2. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar dipergunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.

3. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
4. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
5. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
6. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Kelebihan metode demonstrasi

1. Perhatian siswa lebih dipusatkan.
2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Kekurangan metode demonstrasi :

1. Dalam pelaksanaannya, metode demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan yang matang, sehingga memerlukan waktu yang banyak.
2. Demonstrasi dalam pelaksanaannya banyak menyita biaya dan tenaga (jika memakai alat yang mahal).
3. Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.

4. Metode demonstrasi menjadi tidak efektif jika siswa tidak turut aktif dan suasana gaduh.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (1989) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Menurut Winarno Surakhmad (1980) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa, sedangkan menurut (Dimayati dan Mudjiono,2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir.

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

b. Indikator Hasil Belajar Siswa

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)

2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum Hasil belajar dipengaruhi 3 hal atau faktor Faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu Faktor internal (faktor dalam diri), Faktor eksternal (faktor diluar diri), Faktor pendekatan belajar

• Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi Hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil Hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik.

Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi : inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari Hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri. Oleh karena itu, berjuanglah untuk terus mendapat suplai motivasi dari lingkungan sekitar, kuatkan tekad dan mantapkan sikap demi masa depan yang lebih cerah.

- **Faktor eksternal**

Selain faktor internal, Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu:

a. Lingkungan sosial, meliputi : teman, guru, keluarga dan masyarakat.

Lingkungan sosial, adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya. Hal pertama yang menjadi penting dari lingkungan sosial adalah pertemanan, dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi. Posisi teman sangat penting, mereka ada begitu dekat dengan kita, dan tingkah laku yang mereka lakukan akan berpengaruh terhadap diri kita. Kalau kalian sudah terlanjur memiliki lingkungan pertemanan yang lemah akan motivasi belajar, sebisa mungkin arahkan teman-teman kalian untuk belajar. Setidaknya dengan cara itu kalian bisa memposisikan diri sebagai seorang pelajar.

Guru, adalah seorang yang sangat berhubungan dengan Hasil belajar. Kualitas guru di kelas, bisa mempengaruhi bagaimana kita belajar dan bagaimana minat kita terbangun di dalam kelas. Memang pada kenyataannya banyak siswa yang merasa guru mereka tidak memberi motivasi belajar, atau mungkin suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Keluarga, juga menjadi faktor yang mempengaruhi Hasil belajar seseorang. Biasanya seseorang yang memiliki keadaan keluarga yang berantakan (broken home) memiliki motivasi terhadap prestasi yang rendah, kehidupannya terlalu difokuskan pada pemecahan konflik kekeluargaan yang tak berkesudahan. Maka dari itu, bagi orang tua, jadikanlah rumah keluarga kalian surga, karena jika

tidak, anak kalian yang baru lahir beberapa tahun lamanya, belum memiliki konsep pemecahan konflik batin yang kuat, mereka bisa stress melihat tingkah kalian wahai para orang tua yang suka bertengkar, dan stress itu dibawa ke dalam kelas. Yang terakhir adalah masyarakat, sebagai contoh seorang yang hidup dimasyarakat akademik mereka akan mempertahankan gengsinya dalam hal akademik di hadapan masyarakatnya. Jadi lingkungan masyarakat mempengaruhi pola pikir seorang untuk berprestasi. Masyarakat juga, dengan segala aktifitas kemasyarakatannya mempengaruhi tidak seseorang, begitupun juga berpengaruh terhadap siswa dan mahasiswa.

b. Lingkungan non-sosial, meliputi : kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca)

Non-sosial seperti halnya kondisi rumah (secara fisik), apakah rapi, bersih, aman, terkendali dari gangguan yang menurunkan Hasil belajar. Sekolah juga mempengaruhi Hasil belajar, dari pengalaman saya, ketika anak pintar masuk sekolah biasa-biasa saja, prestasi mereka bisa mengungguli teman-teman yang lainnya. Tapi, bila disandingkan dengan prestasi temannya yang memiliki kualitas yang sama saat lulus, dan dia masuk sekolah favorit dan berkualitas, prestasinya biasa saja. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh. Causal alam, berpengaruh terhadap hasil belajar.

• Faktor pendekatan belajar

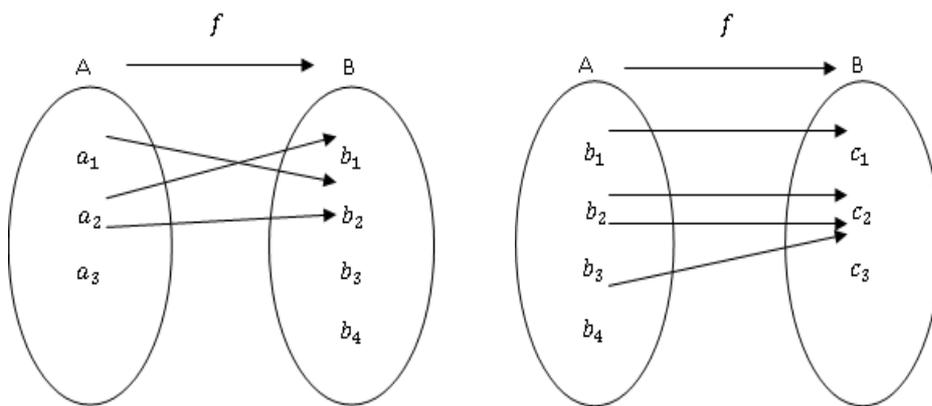
Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan dan mempelajari materi pelajaran yang berbeda.

3. Materi

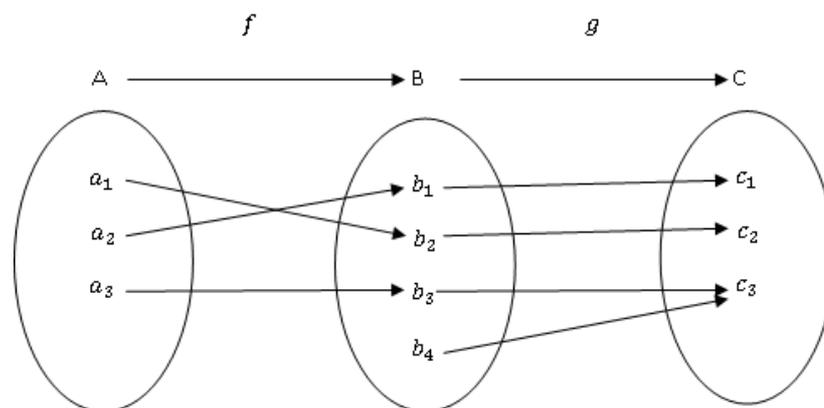
Pengertian Fungsi Komposisi

Fungsi komposisi adalah penggabungan operasi dari dua fungsi secara berurutan sehingga menghasilkan sebuah fungsi yang baru. Operasi fungsi komposisi biasa dilambangkan “o” dan dibaca komposisi/bundaran. Untuk memahami fungsi komposisi, simaklah penjelasan berikut.

Misalkan diketahui $A = \{a_1, a_2, a_3\}$, $B = \{b_1, b_2, b_3, b_4\}$, $C = \{c_1, c_2, c_3\}$, maka fungsi $f: A \rightarrow B$ dan $g: B \rightarrow C$ dapat didefinisikan dalam diagram panah di bawah ini.



Dari kedua diagram di atas, dapat ditentukan fungsi yang memetakan secara langsung dari A ke C. Hal ini dapat digambarkan dalam diagram berikut.



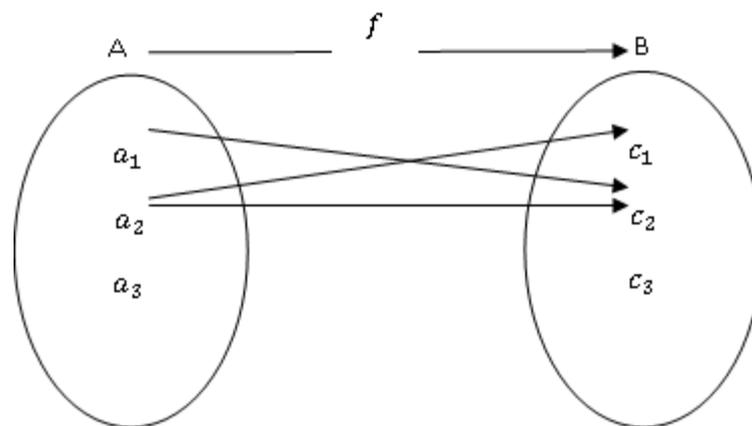
Dari diagram diatas diperoleh :

$$f(a_1) = b_2 \text{ dan } g(b_2) = c_2 \text{ sehingga } (g \circ f)(a_1) = c_2$$

$$f(b_2) = b_1 \text{ dan } g(b_1) = c_1 \text{ sehingga } (g \circ f)(a_2) = c_1$$

$$f(b_3) = b_3 \text{ dan } g(b_3) = c_3 \text{ sehingga } (g \circ f)(a_3) = c_3$$

Jika fungsi yang langsung memetakan A ke C tersebut dianggap fungsi tunggal, dapat dinyatakan sebagai berikut.



$$(g \circ f)(a_1) = c_2$$

$$(g \circ f)(a_2) = c_1$$

$$(g \circ f)(a_3) = c_3$$

Fungsi tunggal tersebut merupakan fungsi komposisi dan dilambangkan dengan $(g \circ f)$ dibaca “fungsi g bundaran f ”. Fungsi $(g \circ f)$ adalah fungsi komposisi dengan f yang dikerjakan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan g .

Sifat-Sifat Fungsi Komposisi

Dalam fungsi komposisi berlaku sifat-sifat sebagai berikut.

- Dalam fungsi komposisi tidak berlaku sifat komutatif, yaitu $f \circ g \neq g \circ f$;
- Jika I fungsi identitas maka berlaku $I \circ f = f \circ I = f$;

- c. Dalam fungsi komposisi berlaku sifat asosiatif, yaitu : $f \circ (g \circ h) = (f \circ g) \circ h$.

Untuk lebih memahami tentang fungsi komposisi, pelajari contoh soal berikut ini.

Contoh :

Diketahui dua buah fungsi yang dinyatakan dengan rumus $f(x) = 3x - 1$ dan $g(x) = x + 4$.

Tentukanlah nilai dari fungsi-fungsi komposisi berikut.

- $(f \circ g)(x)$
- $(g \circ f)(-2)$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{a. } (f \circ g)(x) &= f(g(x)) \\ &= f(x + 4) \\ &= 3(x + 4) - 1 \\ &= 3x + 12 - 1 \\ &= 3x + 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } (g \circ f)(x) &= g(f(x)) \\ &= g(3x - 1) \\ &= (3x - 1) + 4 \\ &= 3x + 3 \end{aligned}$$

Nilai $(g \circ f)(-2)$ adalah

$$\begin{aligned} (g \circ f)(-2) &= 3(-2) + 3 \\ &= -6 + 3 \\ &= -3 \end{aligned}$$

B. Kajian yang Relevan

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh, siswa kelas XI IPS MAS Al – Washliyah 22 Tembung masih memiliki semangat yang relatif rendah dalam mengikuti pelajaran matematika. Dalam hal ini disebabkan oleh anggapan umum yang menyatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini diperbuat oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika masih kurang atau belum menggunakan media yang bervariasi sehingga anak lebih tertarik dan tertantang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkenaan dengan matematika.

Atas dasar hal tersebut maka penulis mencoba untuk menerapkan salah satu media pembelajaran untuk menyampaikan salah satu materi pelajaran matematika di kelas XI IPS MAS Al – Washliyah 22 Tembung.

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan ini adalah bahwa metode pembelajaran variatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS MAS Al – Washliyah 22 Tembung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al – Washliyah 22 Tembung untuk mata pelajaran Matematika Kelas XI IPS. Lokasi penelitian terletak di Jalan esar Tembung No. 78 Kec. Percut Sei Tuan Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini terhitung sejak bulan Januari sampai dengan April tahun pelajaran 2017/2018.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS B MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini dipilih satu dari dua kelas yang ada yaitu: Kelas XI IPS B yang berjumlah 28 orang. Terdiri dari 18 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

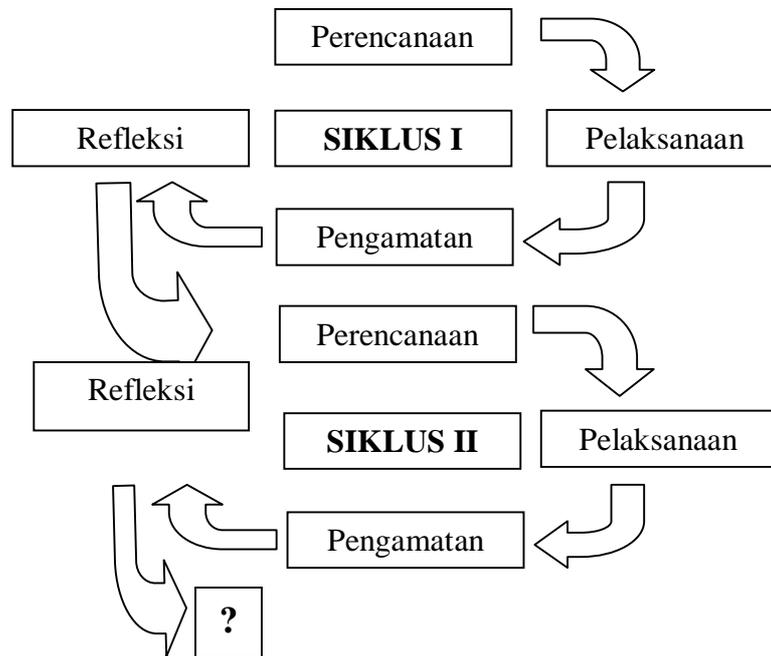
Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
XI IPS B	10	18	28
Jumlah			28

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah siswa pada pokok bahan fungsi komposisi serta untuk meningkatkannya melalui penerapan metode pembelajaran variatif di kelas XI IPS- B MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK, maka penelitian ini memiliki tahapan yang berupa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Pada siklus I materi yang diajarkan adalah membedakan pengertian relasi dan fungsi. Materi pada siklus II adalah menyelesaikan permasalahan tentang relasi dan fungsi. Pada penelitian ini jika siklus I tidak berhasil yaitu aktivitas siswa dalam belajar masih kurang dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan tentang relasi dan fungsi siswa masih belum meningkat, maka dilaksanakan siklus II. Siklus akan berhenti jika aktivitas siswa meningkat dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa meningkat dilihat pada banyaknya siswa yang mampu mencapai kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2017:42)

Dari bagan diatas, maka dapat dipaparkan langkah-langkah pelaksanaan siklus sebagai berikut :

SIKLUS I

a. Perencanaan

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik
3. Merancang Media Pembelajaran
4. Menyusun tes hasil belajar peserta didik

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Mempersiapkan bahan serta Media pembelajaran
2. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
3. Menyampaikan materi mengenai pengenalan pecahan dengan menggunakan media *Manipulatif*

4. Membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah disampaikan
5. Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik

c. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat atau meminta bantuan kepada guru bidang studi matematika untuk mengamati segala aktivitas dari pendidik (peneliti) dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil kerja peserta didik. Kegiatan menganalisis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai pada proses pembelajaran. Hasil refleksi dijadikan sebagai bahan untuk menentukan apakah siklus I dapat diakhiri atau masih perlu dilakukan siklus selanjutnya.

SIKLUS II

a. Perencanaan

1. Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik
3. Merancang media pembelajaran
4. Menyusun tes hasil belajar peserta didik

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Mempersiapkan bahan serta media pembelajaran
2. Melakukan apersepsi pembelajaran

3. Menyampaikan materi mengenai penyederhanaan pecahan dengan menggunakan media *Manipulatif*
4. Membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah disampaikan
5. Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik

c. Observasi

Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, Observer melakukan pengamatan kembali terhadap aktivitas dari pendidik (peneliti) dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung guna mendapatkan data yang diperlukan untuk kegiatan penelitian lebih lanjut.

d. Refleksi

Menganalisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan dapat tercapai atau tidak. Apabila hipotesis tindakan belum tercapai maka dapat dilakukan siklus selanjutnya atau siklus n, demikian juga sebaliknya apabila sudah tercapai maka siklus ini dapat diakhiri. Oleh karena itu, diharapkan pada akhir siklus ini, hasil belajar peserta didik kelas IV pada pelajaran Matematika dengan pokok bahasan pecahan dapat meningkat melalui penggunaan media *Manipulatif*.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi terhadap peneliti dilakukan berupa pengamatan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan atas bantuan guru mata pelajaran sebagai observer. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran untuk melihat bagaimana perkembangan hasil belajar matematika siswa

dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi tersebut akhirnya diserahkan kepada peneliti untuk di analisis.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran				
2.	Siswa memperhatikan pembelajaran				
3.	Respon siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan guru				
4.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				
5.	Siswa dalam pemecahan masalah				
6.	Dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari				

Penskoran :

1,0 - 1,7 = Kurang

2,6 - 3,3= Baik

1,8 - 2,5= Cukup

3,4 - 4,0= Sangat Baik

2. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa menurut Nana Sudjana (2010: 35). Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika. Soal ini disusun berdasarkan indikator hasil belajar matematika. Adapun tabel kisi-kisi sebagai berikut:

Sebelum tes hasil belajar yang pertama diberikan kepada siswa maka akan divalidkan terlebih dahulu dengan meminta pendapat ahli matematika, sehingga lembar tes layak digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Indikator	Jenjang Kognitif			No Soal
		C ₄	C ₅	C ₆	
1.	Mempelajari konsep fungsi komposisi	√			1
2.	Menjelaskan fungsi Komposisi		√		2
3.	Menganalisis fungsi komposisi	√			3
4.	Menyimpulkan konsep fungsi komposisi			√	4

C₄ = Analisis

C₅ = Sintesis

C₆ = Penilaian

E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan carareduksi yaitu memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasardilapangan. kemudian data yang telah direduksi, dicari rata-rata hasil belajarnya dandicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus :

1. Ketuntasan Belajar

a. Rata-Rata Kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots \dots \dots (\text{Sudjana, 2002: 67})$$

Dimana :

f_i : adalah banyaknya siswa

x_i : adalah nilai masing-masing siswa

b. Tingkat Ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\% \dots \dots \dots (\text{Trianto, 2009:241})$$

Dimana :

KB: Ketuntasan Belajar

T : Jumlah Skor yang Diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

Dengan kriteria :

$0\% \leq TK < 75\% = \textit{tidak tuntas}$

$75\% \leq TK \leq 100\% = \textit{tuntas}$

Adapun tingkat ketuntasan belajar di MAS Al-Washliyah 22 Tembung, kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan tingkat ketuntasan belajar matematika siswa berdasarkan KKM yang berlaku disekolah tersebut.

c. Ketercapaian Secara Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam belajar jika presentase ketuntasan klasikal telah mencapai paling sedikit 85%. Untuk mengetahui presentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$D = \frac{x}{N} \times 100\% \quad (\text{Nana Sudjana, 2009: 133})$$

Dimana:

D : Persentase ketuntasan belajar $\geq 75\%$

x : Jumlah siswa yang telah tuntas $\geq 75\%$

n : Jumlah seluruh siswa

2. Hasil Observasi

Lembar observasi ini merupakan lembar yang berisi gambaran keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan metode diskusi. Menurut soegito (2003) perhitungan nilai akhir setiap observasi ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{banyak item}} \quad (\text{Soegito, 2003 : 26})$$

Dimana : N = Nilai Akhir

Adapun kriteria penilaian observasi adalah seperti tabel berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Observasi Siswa

Nilai Akhir	Kategori
1,0 – 1,7	Kurang
1,8 – 2,5	Cukup
2,6 – 3,3	Baik
3,4 – 4,0	Sangat Baik

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dilihat dari hasil observasi oleh observan, Jika hasil pengamatan observasi menyatakan pembelajaran termasuk dalam kategori baik, maka proses pembelajaran yang dilakukan dikategorikan efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pemberian tes awal. Tes yang diberikan berupa uraian sebanyak 8 soal. Hasil tes awal ini akan digunakan peneliti sebagai pedoman untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan memberikan tindakan menggunakan metode diskusi.

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Pelaksanaan dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dan setiap akhir siklus dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-B MAS Al-Washliyah 22 Tembung, dengan jumlah siswa 28 orang, terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

Sebelum peneliti melakukan penelitiannya, peneliti mengadakan observasi dengan guru mata pelajaran dan kondisi di dalam ruangan kelas sebelum peneliti memberikan tindakan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari kondisi awal kelas XI IPS-B MAS Al-Washliyah 22 Tembung, yang akan diberikan tindakan di dalam kelas.

Setelah melakukan observasi serta mengumpulkan data, peneliti baru bisa mengetahui apakah benar kelas XI IPS-B MAS Al-Washliyah 22 Tembung ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti atau tidak.

Yaitu apakah dengan menggunakan metode variatif seperti diskusi dan demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS-B MAS Al-Washliyah 22 Tembung pada pokok bahasan fungsi komposisi.

Pengetahuan ini perlu dilakukan agar kiranya peneliti perlu memberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Apakah benar kiranya peneliti ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yaitu penerapan metode pembelajaran *variatif* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan fungsi komposisi.

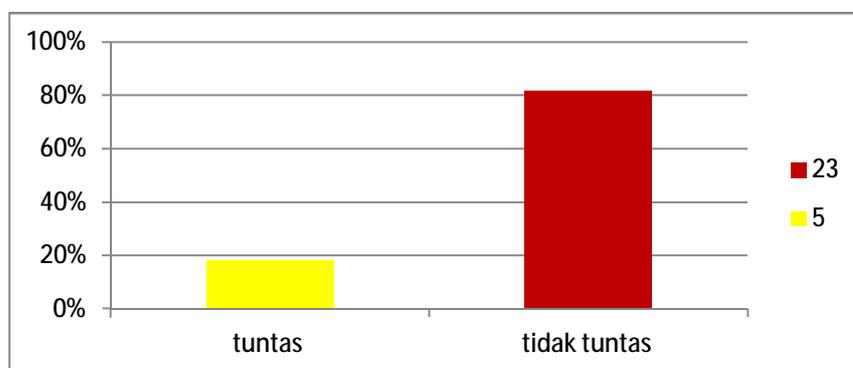
Untuk mengukur kemampuan tes awal siswa, maka diberikan tes awal kepada siswa sebanyak 8 soal uraian pada pokok bahasan fungsi komposisi. Tes kemampuan awal dilaksanakan 18 Januari 2018.

Dari hasil pekerjaan siswa pada tes awal yang telah dirancang oleh peneliti setelah diadakan koreksi maka didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hasil koreksi tes awal dari 28 siswa maka didapatkan 5 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas. Dimana nilai KKM pada pelajaran matematika ini yang sudah ditetapkan oleh guru mata pelajarannya adalah 75. Dari 5 siswa yang tuntas nilai diperoleh masing-masing siswa dari 75 sampai dengan 80, dan 23 siswa lagi nilainya belum memenuhi KKM atau ketuntasan belajar. Maka dapat di gambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pada Tes Awal

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	≥ 75	Tuntas	5	18%
2.	< 75	Tidak Tuntas	23	82%
Jumlah			28	100%

Kemudian hasil tabel di atas tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram hasil belajar seperti berikut.



Gambar 4.1 : diagram Hasil Belajar Pada Tes Awal

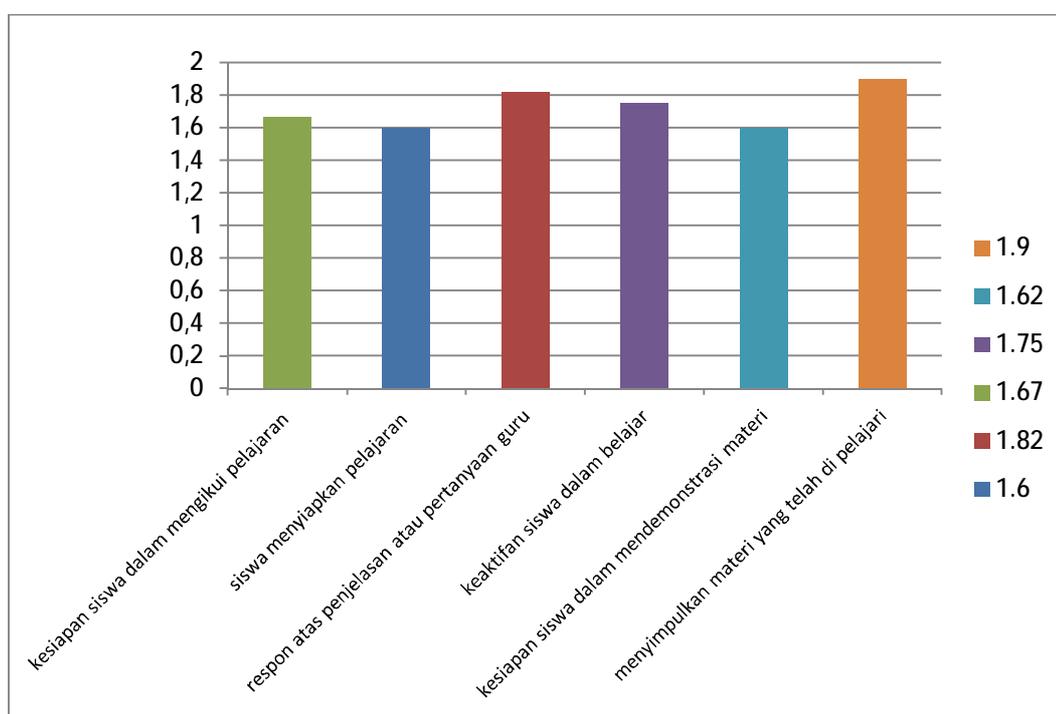
Berdasarkan gambar 4.1 dari hasil tes ketuntasan belajar siswa yang dipaparkan di atas dapat dilihat pada tes awal kemampuan siswa hanya 5 orang yang mencapai nilai KKM. Dengan perhitungan secara klasikal pada tes awal 18% siswa yang tuntas mencapai nilai KKM. Dilihat pada tes awal ini dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan tindakan siklus I.

Dari hasil observasi siswa yang telah dirancang oleh peneliti setelah diadakan observasi didapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hasil pemeriksaan observasi aktivitas awal dari 28 siswa yang diperoleh siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Tes Awal

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah Nilai Akhir	Rata-rata	Keterangan
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	47	1,67	Kurang
2.	Siswa memperhatikan pelajaran	45	1,6	Kurang
3.	Respon atas penjelasan atau pertanyaan guru	51	1,82	Cukup

4.	Keaktifan siswa dalam belajar	50	1,75	Cukup
5.	Kecakapan siswa dalam mendemonstrasikan materi	45	1,6	Kurang
6.	Menyimpulkan materi yang telah Dipelajari	53	1,9	Cukup
Jumlah		290	10,39	Kurang
Rata-rata		48,5	1,73	



Gambar 4.2: Diagram Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa Pada Tes Awal

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

Adapun deskripsinya hasil pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan I

Tahap perencanaan ini disusun untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Adapun langkah-langkahnya yang ditempuh dalam pelaksanaan ini adalah

sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik
3. Merancang media pembelajaran
4. Menyusun tes hasil belajar peserta didik

b. Pelaksanaa Tindakan I

• Pertemuan pertama

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama berlangsung selama 90 menit yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2018 pada jam 08.50-10.25 pada les ke 3-4. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Variatif yaitu Diskusi dan Demonstrasi*. Materi yang diajarkan adalah fungsi komposisi.

Adapaun langkah-langkahnya pada pelaksanaan siklus I ini sesuai dengan metode pembelajaran *Variatif yitu Diskusi dan Demonstrasi* adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan serta media pembelajaran
2. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
3. Menyampaikan materi mengenai pengenalan fungsi dengan menggunakan media *Manipulatif*.
4. Membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah disampaikan
5. Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik

• Pertemuan Kedua

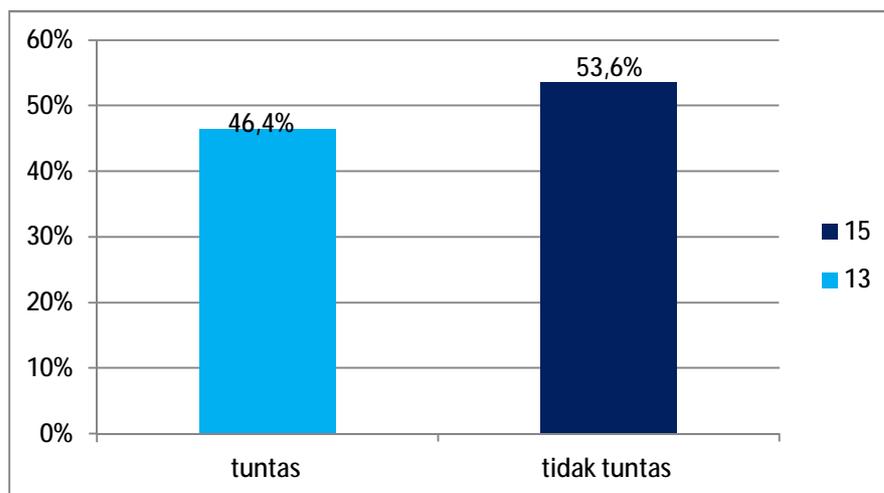
1. Mempersiapkan bahan serta media pembelajaran

2. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
3. Menyampaikan materi mengenai pengenalan fungsi dengan menggunakan media *Manipulatif*.
4. Membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah disampaikan
5. Memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik
6. Setelah siswa mengerjakan tes yang deiberikan guru siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya dengan tertib.
7. Guru/peneliti bersama guru melakukan evaluasi tindakan pada siklus I secara menyeluruh.
8. Guru/peneliti bersama guru melakukan refleksi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Tes Siklus I

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	≥ 75	Tuntas	13	46,4%
2.	< 75	Tidak Tuntas	15	53,6%
Jumlah			28	100%

Setelah proses tindakan selesai maka siswa diberikan tes dan hasil tes yang diperoleh terdapat 13 orang siswa (46,4%) yang tuntas dan 15 orang siswa (53,6%) yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar belum terpenuhi sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.



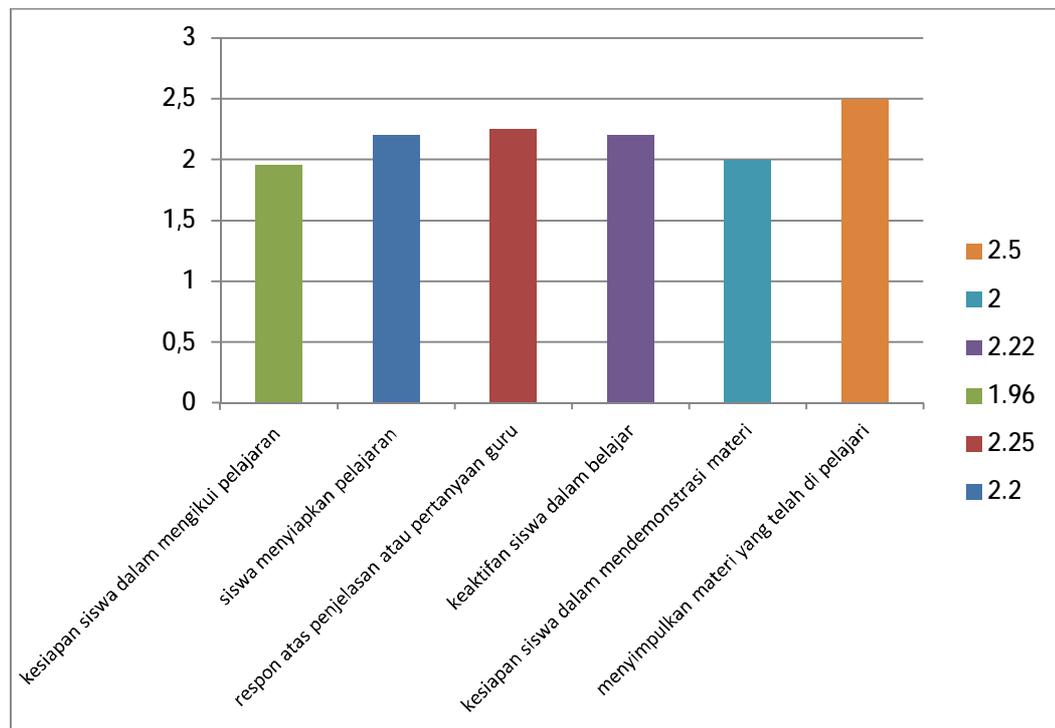
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

c. Observasi Tindakan I

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil pengamatan siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa, rasa kerja sama dan kecakapan siswa pada saat demonstrasi sudah baik. Sedangkan beberapa siswa yang lain kurang memahami yang diajarkan. Dari hasil belajar siswa pada tes yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil tes siklus I dari siswa yang ada di kelas tersebut, yaitu ada 13 orang siswa yang telah mampu mendapatkan nilai di atas batas ketuntasan minimal. Dari paparan hasil nilai yang di dapat siswa maka tampak bahwa yang mencapai ketuntasan hanya 46,4% dari hasil tersebut, sedangkan yang tidak tuntas atau tidak mencapai kriteria ketuntasan terdapat 15 siswa yaitu 53,6% maka perlu diadakan siklus II. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung siklus I bisa dikatakan cukup walaupun ada sebagian yang dikatakan kurang karena hanya ada beberapa siswa yang aktif dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tetapi masih banyak siswa yang tidak aktif, dan susah untuk bekerjasama dengan sesama temannya.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Jumlah nilai	Rata-rata	Keterangan
1.	Persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	55	1,96	Cukup
2.	Siswa memperhatikan pembelajaran	61	2,2	Cukup
3.	Respon siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan guru	63	2,25	Baik
4.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	61	2,2	Cukup
5.	Kecakapan siswa dalam mendemonstrasikan materi	56	2	Cukup
6.	Dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	69	2,5	Cukup
Jumlah		365	13,11	Cukup
Rata-Rata		60,8	2,2	



Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

d. Refleksi Tindakan I

Setelah menerapkan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan demonstrasi setelah ditemukannya pengamatan terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Maka data yang di peroleh dari tes setelah tindakan pada siklus I terdapat 13 siswa orang siswa yang mampu yaitu 46,4% dan 15 orang siswa yang tidak mampu yaitu 53,6%. Hasil ini belum memenuhi ketuntasan yaitu 75% siswa harus mendapat nilai lebih dari 75. Dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran masih harus ditingkatkan. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini termasuk kedalam kategori Cukup. Berdasarkan kesimpulan siklus I, maka peneliti merencanakan perbaikan diterapkan pada siklus II yaitu membuat program pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II ini, prosedur yang di desain dan yang akan dilaksanakan masih sama seperti prosedur pada siklus I sebelumnya, namun pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada proses perbaikan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I penulis jadikan landasan peningkatan pada siklus II.

a. Perencanaan Tindakan II

Pada siklus II kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 2x pertemuan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan pengajaran di siklus II yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Menyiapkan sumber belajar dan menyiapkan latihan pada setiap pertemuan.
3. Membuat dan menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Menyiapkan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan II

• Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama berlangsung selama 90 menit yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2018 pada jam (08.50-10.25) pada les ke 1-2. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Metode Demonstrasi. Materi yang diajarkan adalah fungsi komposisi.

Adapun langkah-langkahnya pada pelaksanaan siklus I ini sesuai dengan metode diskusi adalah sebagai berikut :

1. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dengan memberikan latihan dan mengarahkan seperlunya mengenai cara pemecahannya
2. Siswa diberi latihan
3. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa yang heterogen, lalu memilih ketua kelompok dan siap untuk mengikuti pelajaran.
4. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Metode Demonstrasi.
5. Para siswa melakukan diskusi di kelompoknya masing – masing secara aktif, demokratis dan saling menghargai, sementara itu guru berkeliling di antara

kelompok – kelompok diskusi untuk meyakinkan bahwa semua kelompok bekerja dengan baik

6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab.
7. Mempersiapkan tim untuk mendemonstrasikan hasil diskusi
8. Masing – masing kelompok (melalui ketua kelompok) melaporkan hasil diskusinya, yang kemudian ditanggapi oleh kelompok – kelompok lainnya
9. Guru dan siswa melakukan evaluasi atas proses dan hasil diskusi untuk memperoleh hasil terbaik
10. Guru dapat memberikan penambahan atau penguatan materi terhadap persentase yang dilakukan.
11. Masing-masing kelompok mengumpulkan laporan hasil diskusinya (hasil diskusi kelompok yang telah diberi masukan oleh kelompok lain dan guru), untuk dinilai atau dijadikan arsip kegiatan kelas Pada akhir tindakan, diberikan tes untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa.

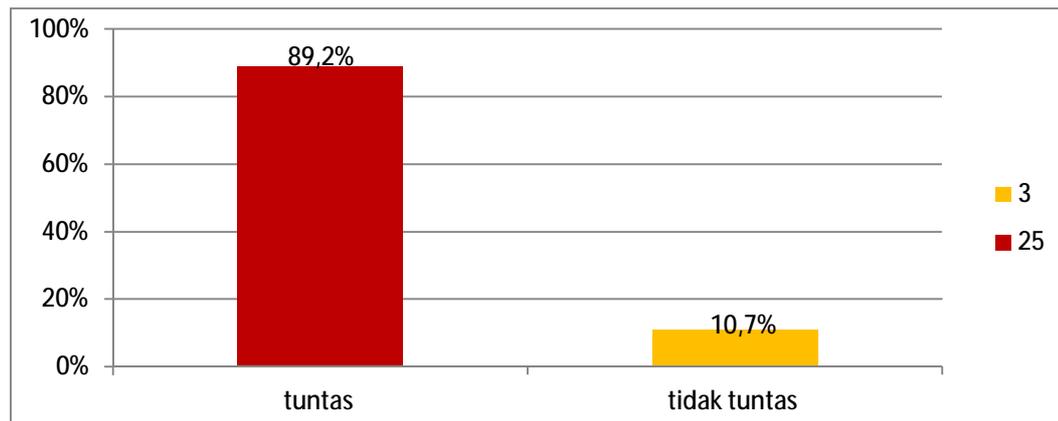
• **Pertemuan Kedua**

1. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dengan memberikan latihan dan mengarahkan seperlunya mengenai cara pemecahannya
2. Siswa diberi latihan
3. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa yang heterogen, lalu memilih ketua kelompok dan siap untuk mengikuti pelajaran.
4. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Metode Demonstrasi

5. Para siswa melakukan diskusi di kelompoknya masing-masing secara aktif, demokratis dan saling menghargai, sementara itu guru berkeliling di antara kelompok-kelompok diskusi untuk meyakinkan bahwa semua kelompok bekerja dengan baik
6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab.
7. Mempersiapkan tim untuk mendemonstrasikan hasil diskusi
8. Masing – masing kelompok (melalui ketua kelompok) melaporkan hasil diskusinya, yang kemudian ditanggapi oleh kelompok-kelompok lainnya
9. Guru dan siswa melakukan evaluasi atas proses dan hasil diskusi untuk memperoleh hasil terbaik
10. Guru dapat memberikan penambahan atau penguatan materi terhadap persentase yang dilakukan.
11. Masing-masing kelompok mengumpulkan laporan hasil diskusinya (hasil diskusi kelompok yang telah diberi masukan oleh kelompok lain dan guru), untuk dinilai atau dijadikan arsip kegiatan kelas
12. Pada akhir tindakan, diberikan tes berbentuk uraian untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa.
13. Setelah siswa mengerjakan tes yang diberikan guru siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya dengan tertib.
14. Guru/peneliti bersama guru melakukan evaluasi tindakan pada siklus II secara menyeluruh.
15. Guru/peneliti bersama guru melakukan refleksi berdasarkan evaluasi pada siklus II.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Tes Siklus II

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	≥ 75	Tuntas	25	89,2%
2.	< 75	Tidak Tuntas	3	10,8%
Jumlah			28	100%



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

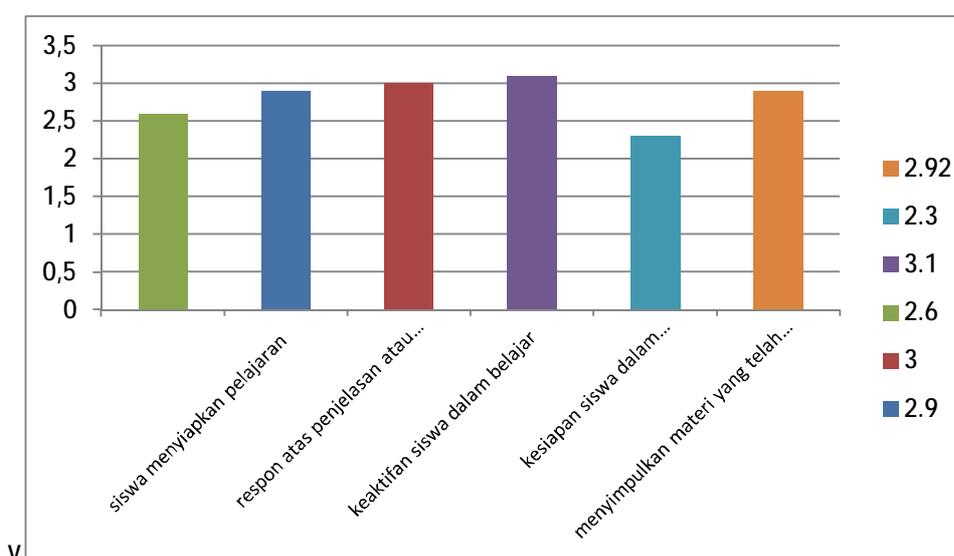
c. Observasi Tindakan II

Berdasarkan tabel dan diagram atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu kategori baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil pengamatan siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa dan rasa kerjasama siswa tergolong baik dari sebelumnya yaitu pada saat tes awal dan siklus I. Baik karena hanya ada beberapa siswa yang kurang aktif dan susah untuk bekerjasama dengan sesama temannya.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Jumlah nilai	Rata-rata	Keterangan
1.	Persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	74	2,6	Baik
2.	Siswa memperhatikan pembelajaran	82	2,9	Baik
3.	Respon siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan	84	3	Baik

	guru			
4.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	87	3,1	Baik
5.	Kecakapan siswa dalam mendemonstrasikan materi	65	2,3	Cukup
6.	Dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	82	2,9	Baik
Jumlah		474	16,8	Baik
Rata-Rata		79	2,8	



Gambar 4.6 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

d. Refleksi Tidakan II

Dari kondisi pembelajaran siklus II dan dilakukan refleksi dan evaluasi di peroleh hasil belajar siswa dengan peningkatan ketuntasan belajar siklus I, siklus II. Dimana pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 82% atau 23 orang siswa yang tuntas belajar dan yang tidak tuntas terdapat 5 orang siswa yaitu 18%. Hasil observasi aktivitas siswa yang telah mencapai kriteria baik dengan rata-rata 83,21. Hal ini menandakan bahwa tidak perlu lagi diadakan perbaikan karena nilai siswa sudah berada pada tingkat ketuntasan minimal dan berada di atas 75%. Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Metode

Demonstrasi membuat siswa menjadi lebih aktif belajar, lebih semangat karena bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dengan kelompoknya masing-masing sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

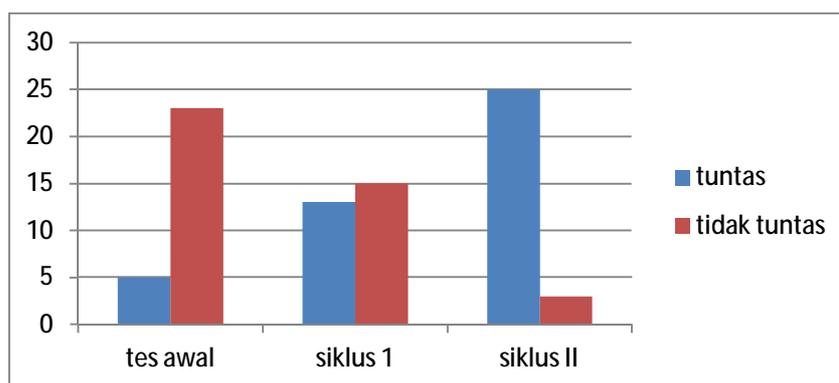
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Selama penerapan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi berlangsung, sebagai pengamat adalah guru bidang studi sedangkan yang mengajar di kelas adalah peneliti. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dan diakumulasikan untuk setiap siklusnya.

Tabel 4.7
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Tuntas		Tidak tuntas	
	Jumlah siswa	Persen	Jumlah siswa	Persen
Tes Awal	5	18%	23	82%
I	13	46,4%	15	53,6%
II	25	89,2	3	10,8

Dari data di atas dapat dilihat diagram batang berikut ini :



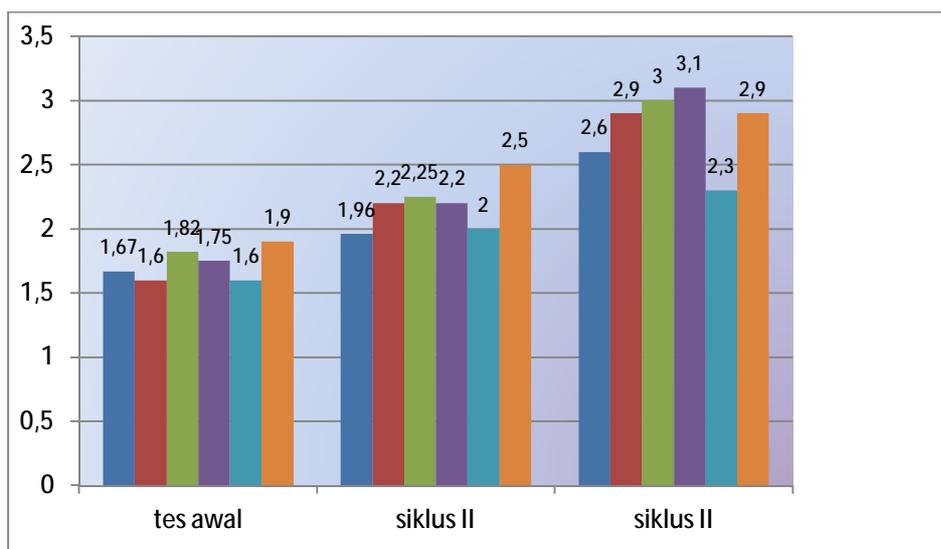
Gambar 4.7: Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada tes siklus I terdapat 13 siswa (46,4%) saja yang tuntas belajar, kemudian pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang

signifikan yaitu terdapat 25 siswa (89,2%) yang tuntas belajar. Hal ini menandakan bahwa ketuntasan belajar telah terpenuhi. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Dimana siklus I hanya mencapai kriteria cukup atau dengan rata-rata 68,39. Dan pada siklus II meningkat menjadi 83,21 tergolong kedalam kriteria baik.

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Rata-Rata	Ket	Rata-Rata	Ket
1	Persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	1,96	C	2,6	B
2	Siswa memperhatikan pembelajaran	2,2	C	2,9	B
3	Respon siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan guru	2,25	B	3	B
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	2,2	C	3,1	B
5	Kecakapan siswa dalam mendemonstrasikan materi	2,0	C	2,3	C
6	Dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2,5	C	2,9	B
Jumlah		2,2	C	2,8	B



Gambar 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Keterangan di atas untuk lebih jelasnya, dirangkum sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Demonstrasi, pemaksimalan motivasi kepada siswa, pemberian tugas dan menyelesaikan soal serta terlibatnya siswa dalam pembelajaran kelompok dapat membuat siswa lebih tangkap dan aktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pada lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.
2. Dari penjelasan tiap-tiap siklus terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian sebelum diberi tindakan, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya 18% dengan nilai rata-rata 44,10. Kemudian setelah diberi tindakan melalui Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Demonstrasi pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 46,4% dengan nilai rata-rata 53,6 ini berarti terjadi peningkatan 9,5% dari tes sebelumnya. Kemudian diberi pada tindakan siklus II melalui Penyelesaian Soal Secara Sistematis dengan menggunakan Metode Diskusi dan Demonstrasi ketuntasan belajar siswa mencapai 89,2% dengan nilai rata-rata 84,1 ini berarti terjadi peningkatan 30,5% dari tes sebelumnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dan dinyatakan bahwa pembelajaran melalui Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS-B semester genap di MAS Al-Wahsliyah 22 Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018, khususnya pada pokok bahasan Fungsi Komposisi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Penggunaan cara belajar dengan menggunakan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Demonstrasi ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika.
2. Dengan menggunakan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Demonstrasi ini membuat siswa dapat menganalisis soal menjadi suatu definisi, sehingga mempermudah siswa untuk menentukan turunan rumus serta mempermudah dalam mengerjakan soal.
3. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebelum menggunakan Penyelesaian Secara Sistematis pada tes awal terdapat 23 (82%) siswa yang mendapat nilai <75 , dengan menggunakan Metode Diskusi dan Demonstrasi pada siklus I mencapai 13 (46,4%) siswa yang mendapat nilai >75 , pada siklus II terdapat 25 siswa yang mendapat nilai >75 dan hanya 3 siswa yang mendapat nilai <75 .
4. Proses belajar siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada persiklus. Pada

5. siklus awal aktivisasi belajar siswa dikategorikan Baik, pada Siklus II dikategorikan Baik.
6. Aktivitas guru yang dinilai observer pada siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkat. Pada siklus I mendapat skor 3,1. Pada siklus II, diperoleh skor 3,16 yang berarti meningkat dari siklus sebelumnya.
7. Selama proses belajar mengajar berlangsung terlihat antusias siswa untuk lebih giat lagi belajar matematika.
8. Berdasarkan hasil penelitian ternyata melalui pembelajaran dengan menggunakan Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS-B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung T.A 2017/2018

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika, yang akan melaksanakan proses belajar mengajar pada pokok bahasan matriks, Penyelesaian Soal Secara Sistematis Melalui Metode Diskusi dan Metode Demonstrasi merupakan alternative pilihan yang sesuai bila diterapkan dalam proses pembelajaran karena metode ini memiliki beberapa kelebihan antara lain siswa terlibat dalam satu proses discovery (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif.

2. Kepada guru, hendaknya dalam pembelajaran matematika agar selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya kepada guru dapat menentukan metode yang sesuai pada saat pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dan terampil dalam bekerjasama dengan teman sekelompok pada saat diskusi khususnya pada pelajaran matematika agar diperoleh hasil yang lebih baik dan sesuai standart yang ditentukan.
5. Bagi siswa harus lebih lebih teliti dan tekun dalam mengerjakan soal yang diberikan seperti memahami apa yang diminta soal agar tidak terjadi kesalahan
6. Bagi penulis lain, sebaiknya memperhatikan kelemahan yang ada dalam penelitian ini sehingga diharapkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi.2011.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikuonto, Suharsimi 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.RINEKA CIPTA
- Darmadi, Hamid. 2015. *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta
- Djamarah,2006 diambil dari digilib.uinsby.ac.id/1145/5/Bab%202.pdf. diakses da tanggal 27 desember 2017
- Hamzah, Ali.2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Rajawali
- Kusnandar,2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali
- Kusumah, Dedi, Dwigatama.2010.*Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.Permata Putri Media Jalan Topas Raya Blok C2 No.16 Kembangan Jakarta Barat 1161
- Muslich, Masnur.2012.*Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sofa,2011.diambil dari repository-uin-alauddin.ac.id/5652/1/MUH.%20AMIN.pdf diakses pada tanggal 03 januari 2018
- Suaedy,2011.diambil dari [digilib.unila.ac.id/1021/8/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/1021/8/BAB%20II.pdf) diakses pada tanggal 03 januari 2018
- Sugiono,2008.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi,2013.*Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syah,2000.diambil dari <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar.html> diakses pada tanggal 03 januari 2018